ISSN : 2303-3061

WAPIK
Wahana Aplikasi Pendidikan & Informasi yang Baik

Drs. Sutoto, M.Pd., M.M.
Songgalan Rt. 01/III Pajang Laweyan Surakarta.
HP : 08121542183
Email: ysutoto[at]ymail.com

Skenario Pembelajaran: Membuat RPP Sendiri

Untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang baik, guru harus bisa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sendiri. Padahal, masih banyak yang belum melakukannya. Simak cara membuatnya disini.

Ada guru yang membuat RPP masih meniru rekannya, sehingga dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada tahap tertentu masih ditemui kejanggalan. Pada tahap kegiatan inti, materi terlalu meluas bahkan materi pokok ada yang belum sesuai dengan tujuan yang sudah disampaikan pada siswa. Penggunaan metode mengajar ada yang tidak sesuai dengan metode yang sudah ditulis pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap penutup, bagian kesimpulan dibuat oleh guru, soal-soal proses teknik penyampaian tidak tepat. Untuk itu perlu diatasi dan diselesaikan dengan sebaik-baiknya agar peristiwa tersebut tidak terulang kembali.

Saya melakukan pembinaan kepada guru-guru di MGMP tentang Skenario Pembelajaran dengan tujuan: 1) Untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang baik dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sendiri. 2) Menyampaikan materi pelajaran dapat memilih metode dan teknik mengajar yang tepat. 3) Menggunakan skenario pembelajaran sesuai dengan standar proses.

Strategi pembinaan yang saya laksanakan adalah pembinaan membuat persiapan perangkat pembelajaran antara lain, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat alat evaluasi, memberi contoh-contoh proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari 1) Pendahuluan antara lain: a) Apersepsi yang mengungkap materi yang ada kaitannya dengan materi yang sudah dibicarakan dengan bentuk cerita atau pertanyaan-pertanyaan, contoh-contoh kejadian nyata atau produk-produk yang difungsikan. b) Trigger, adalah pemicu kearah masalah yang akan dibicarakan dalam bentuk cerita atau pertanyaan yang menginspirasi siswa. 2) Kegiatan inti: Elaborasi, Eksplorasi, Konfirmasi atau penguatan materi yang dilakukan atau disampaikan oleh guru. 3) Penutup: a) Kesimpulan yang dibuat oleh siswa dibimbing guru. b) Menyampaikan soal-soal proses dengan teknik yang benar oleh guru, siswa mendengarkan dan menjawab sesuai dengan perintah guru. 4) Evaluasi, refleksi dan umpan balik.

Hasil dampak praktik yang baik antara lain :

1. Memotivasi belajar siswa.
2. Materi pembelajaran dapat diterima dengan mudah oleh siswa.
3. Meningkatkan prestasi siswa.
4. Membantu guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Lokasi/alamat pelaksanaan praktik yang baik	:	MGMP Kab. Sragen.
Tingkat pendidikan	:	SMP/MTs
Lingkup pendidikan	:	kabupaten
Masalah/Latar belakang – Mengapa praktik yang baik ini dianggap penting? Praktik ini dilaksanakan untuk mengatasi masalah apa?	:	• Masih banyak guru yang menggunakan RPP meniru sesuai dengan contohnya. • Banyak yang beranggapan bahwa proses pembelajaran hanya sekadar menyampaikan materi saja. • Masih banyak guru yang belum menggunakan skenario pembelajaran seperti yang ditetapkan dalam standar proses pembelajaran.
Tujuan praktik yang baik	:	• Untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang baik, membuat RPP sendiri. • Dapat memilih metode dan teknik mengajar yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran. • Menggunakan skenario pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran.

Penjelasan: strategi, proses/langkah kegiatan/sumber atau materi yang dibutuhkan	:	• Persiapan perangkat pembelajaran. • Proses pelaksanaan PBM terdiri dari a. Pendahuluan 1).Apersepsi 2).Trigger b. Kegiatan inti 1).Elaborasi 2).Eksplorasi 3).Konvermasi c. Penutup Evaluasi • Refleksi dan umpan balik
Hasil, dampak atau perubahan dari praktik yang baik	:	• Dapat memotivasi belajar siswa. • Materi Pembelajaran dapat diterima dengan mudah oleh siswa. • Dapat meningkatkan prestasi siswa. • Dapat membantu guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.secara efektif dan efisien.